Danamon

DAILY MARKET RECAP

10 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG kembali terkoreksi seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada penutupan Senin, 09/03. Bursa Saham Global terlihat mengalami penurunan drastis tertekan dengan dampak dari penyebaran virus corona. Arab Saudi harus memangkas harga minyak-nya di saat *demand global* melemah akibat penyebaran virus corona.

Kurs USD/IDR | 14,445| Kurs EUR/USD | 1.1402 | IHSG per 09 Maret 2020| 5,136.81|

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.98	0.28
FED RATE	1.25	2.50	0.10

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	6-Mar	9-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.685	7.035	5.24
Indonesia USD 10yr	2.331	2.531	0.09
US Treasury 10yr	0.762	0.543	(0.29)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8182	1.0748
1 Mth	5.0000	0.8626
3 Mth	5.0946	0.8960
6 Mth	5.3208	0.8799
1 Yr	5.4996	0.8456

FX
USD melemah hampir 3% terhadap JPY, sementara mata uang komoditas juga melemah tajam setelah harga minyak turun hampir 30% yang memicu kepanikan di pasar saham dan mata uang.
USD juga mengalami pelemahan setelah investor melakukan aksi jual yang dipicu imbal hasil UST yang turun hingga ke level 0.47% dari level diatas 1% di perdagangan minggu kemarin.
EURUSD bergerak menguat ke level tertingginya sejak April 2017, EUR naik hampir 1% yang merupakan penguatan tertingginya dalam 1 hari sejak Januari 2019 di level 1.1494. JPY juga bergerak menguat terhadap USD setelah investor beralih ke mata uang *safe haven* dikarenakan kekhawatiran pasar terhadap pertumbuhan perekonomian global ditengah ancaman covid-19 dan jatuhnya harga minyak dunia. Indeks USD juga turun ke level terlemahnya sejak September 2018, sebelum terkoreksi kembali ke level 95.181 turun hampir 0.3%.
Mata uang negara-negara Asia masih melemah di sesi perdagangan Senin kemarin, setelah investor melakukan aksi jual terhadap asset berisiko setelah jatuhnya harga minyak dunia, menambah kekhawatiran pasar terhadap pertumbuhan perekonomian dunia yang sudah diprediksi melambat dikarenakan penyebaran virus corona. Spot kemarin dibuka di level 14240-14260 sebelum *rally* ke level 14400-14500 yang memicu aksi beli dikarenakan kepanikan pasar. *Spot* kemudian stabil di level 14400-14430 sebelum kembali melemah ke level 14465 yang diakibatkan aliran dana keluar dari pasar obligasi. *Spot* akhirnya ditutup di level 14455-14465.
Spot hari ini dibuka di 14.420-14470 dan kisaran hari ini di 14.400 – 14.500.

Pasar Obligasi
Sentimen *risk*-off membuat imbal hasil UST kembali turun ke level 0.5% bahkan sempat menyentuh level 0.32%, sementara imbal hasil Obligasi pemerintah Indonesia naik ke level 7.07% dipicu oleh *outflow* dana asing. Imbal hasil obligasi 5 tahun naik 22bps dan 10 tahun naik 34bps. Bank Sentral terlihat berada 2 kali di sisi beli dengan jumlah masing-masing hampir IDR 4T dalam 2 sesi perdagangan kemarin.

Pasar Saham
Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -6.579% dan berakhir pada level 5,136.81. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-8.28%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan Senin (09/03). Meski IHSG mencatatkan pelemahan, investor asing kembali mencatatkan *net buy* sebesar RP. 218.01 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, *Miscellaneous Industry* melemah -9.42%, sektor *Agriculuture* turun sebesar -7.92% dan *Basic Industry and Chemicals* melemah sebesar -7.35%.
Seluruh Index di Bursa Saham Global terlihat mengalami pelemah drastis pada penutupan awal pekan ini, tertekan dengan dampak dari penyebaran virus corona terhadap ekonomi. Arab Saudi memangkas harga minyak lebih dari 25% di saat demand global terguncang akibat virus corona (Covid-19).

Bursa Saham Dunia

	6-Mar	9-Mar	%Change
IHSG	5,498.54	5,136.81	(6.58)
LQ 45	887.03	813.75	(8.26)
S&P 500 (US)	2,972.37	2,746.56	(7.60)
Dow Jones (US)	25,864.78	23,851.02	(7.79)
Hang Seng (HK)	26,146.67	25,040.46	(4.23)
Shanghai Comp (CN)	3,034.51	2,943.29	(3.01)
Nikkei 225 (JP)	20,749.75	19,698.76	(5.07)
DAX (DE)	11,541.87	10,625.02	(7.94)
FTSE 100 (UK)	6,462.55	5,965.77	(7.69)

Cross Currencies

	9-Mar-20	10-Mar-20	% Change
USD/IDR	14,460	14,445	(0.10)
EUR/IDR	16,480	16,469	(0.07)
JPY/IDR	141.15	139.94	(0.85)
GBP/IDR	19,000	18,877	(0.65)
CHF/IDR	15,560	15,535	(0.16)
AUD/IDR	9,525	9,467	(0.61)
NZD/IDR	9,145	9,118	(0.30)
CAD/IDR	10,610	10,575	(0.33)
HKD/IDR	1,855	1,859	0.22
SGD/IDR	10,465	10,423	(0.40)

Major Currencies

	9-Mar-20	10-Mar-20	% Change
EUR/USD	1.1397	1.1402	0.04
USD/JPY	102.44	103.22	0.75
GBP/USD	1.3140	1.3068	(0.55)
USD/CHF	0.9293	0.9299	0.06
AUD/USD	0.6587	0.6554	(0.51)
NZD/USD	0.6310	0.6311	0.02
USD/CAD	1.3629	1.3658	0.22
USD/HKD	7.7951	7.7702	(0.32)
USD/SGD	1.3840	1.3859	0.14

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia